

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab empat sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Independensi dan objektivitas merupakan dua aspek saling terkait dan sangat penting dalam praktik audit. Keduanya menjadi standar atribut dalam standar audit intern Pemerintah Indonesia (SAIPI) dan sangat penting untuk menjaga integritas serta kepercayaan publik terhadap hasil audit.
2. BPKP menerapkan independensi melalui dua aspek, yaitu independensi dalam pemikiran dan independensi dalam penampilan. Auditor diharapkan mampu menyampaikan kesimpulan tanpa pengaruh eksternal dan menjaga integritas serta objektivitas dalam setiap keputusan yang diambil.
3. Objektivitas di BPKP diartikan sebagai sikap mental yang tidak memihak dan berdasarkan fakta. Auditor diharapkan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan data temuan audit secara adil dan transparan, tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun.
4. Terdapat berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat mengganggu independensi auditor, seperti hubungan pribadi dengan auditee. BPKP telah

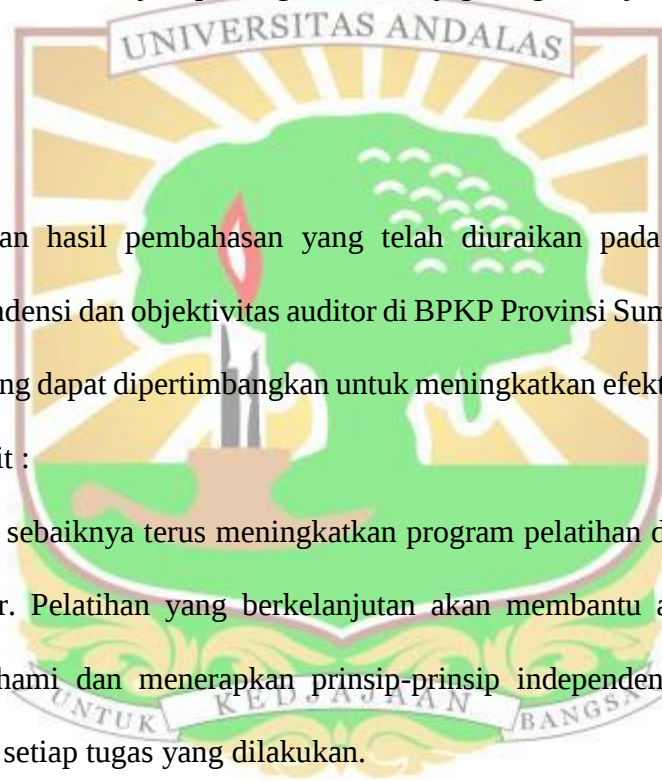
mengantisipasi hal ini dengan melakukan pemantauan terhadap latar belakang auditor sebelum melakukan penugasan untuk menghindari konflik kepentingan.

5. Auditor di BPKP perlu menunjukkan secara konsisten sikap independensi, jujur, adil, dan transparan. Budaya kerja yang mendukung objektivitas dan pelatihan etika profesi menjadi penting untuk menjaga tingkat objektivitas auditor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab empat diatas mengenai independensi dan objektivitas auditor di BPKP Provinsi Sumatera Barat, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas dan integritas dalam proses audit :

1. BPKP sebaiknya terus meningkatkan program pelatihan dan pendidikan bagi auditor. Pelatihan yang berkelanjutan akan membantu auditor untuk lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip independensi dan objektivitas dalam setiap tugas yang dilakukan.
2. Auditor perlu terus meningkatkan independensi dan membangun komunikasi secara efektif dengan auditee dalam melakukan tugas audit. Hal ini dapat membantu mengurangi keraguan auditee terhadap independensi auditor dan meningkatkan kerja sama selama proses audit.



3. Auditor BPKP sebaiknya memberikan notes atau catatan tentang batasan independensi pada saat awal penugasan. Ini bertujuan agar auditee memahami sikap professional dan objektif auditor selama melakukan penugasan.

